

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang makna spiritual dan nilai keislaman, studi terhadap pendengar lagu “Takkan Berpaling DariMu”, dapat disimpulkan bahwa lagu tersebut memiliki nilai-nilai keislaman, seperti nilai akidah, syariah, dan akhlak. Nilai akidah terlihat dari penguatan keyakinan terhadap Allah SWT., rasa syukur atas semua nikmat-Nya, tawakal, dan pengakuan bahwa hanya Allah SWT. yang menjadi tempat bergantung. Nilai syariah terlihat dari dorongan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah, sedangkan nilai akhlak tergambar dalam sikap rendah hati, bersyukur, dan tetap berpegang teguh. Sehingga, lagu ini bukan hanya sebagai karya seni atau hiburan, tetapi juga menjadi sarana dakwah yang bisa menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat.

Konstruksi makna spiritual yang terbentuk di dalam pikiran pendengar menunjukkan bahwa setiap orang memiliki pengalaman spiritual yang berbeda, tergantung pada latar belakang hidupnya, pengalaman beragamanya, serta tingkat pemahaman tentang agamanya. Meskipun begitu, secara umum para informan memahami lagu “Takkan Berpaling DariMu” sebagai pengingat agar selalu bersyukur kepada Allah SWT., meningkatkan kualitas ibadah, memperkuat rasa tawakal, serta menjaga komitmen untuk tidak berpaling dari jalan Allah.

Proses pembentukan makna spiritual yang dirasakan oleh pendengar terjadi melalui tahapan-tahapan dalam konstruksi sosial, seperti yang dijelaskan oleh Peter L. Berger, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, pendengar menerima pesan-pesan agama yang terdapat dalam lirik lagu sesuai dengan pengalaman hidup dan keadaan pribadi masing-masing. Selanjutnya, dalam tahap objektivasi, makna tersebut dipahami sebagai pesan yang memiliki nilai spiritual dan dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir adalah internalisasi, yaitu ketika pesan-pesan yang terdapat dalam lagu diterima oleh pendengar sebagai bagian dari kesadaran diri mereka, sehingga memengaruhi sikap, cara berpikir, dan perilaku keagamaan mereka. Sehingga, makna spiritual dalam sebuah lagu tidak hanya datang dari teksnya saja, tetapi juga terbentuk berdasarkan cara lagu tersebut berinteraksi dengan pengalaman sosial, perasaan, dan keyakinan religius yang dimiliki oleh setiap pendengarnya. Melalui proses tersebut, nilai-nilai keislaman dalam lagu dapat dimasukkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Takkan Berpaling DariMu” bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran agama Islam untuk mengajarkan nilai religius kepada peserta didik maupun masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lagu religi “Takkan Berpaling DariMu” berperan penting sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai keislaman dan juga membantu pembentukan makna spiritual bagi

pendengarnya. Musik religi bisa jadi cara yang bagus untuk menyampaikan ajaran Islam karena bisa menyampaikan pesan dengan cara yang memicu perasaan, lebih mudah diterima, dan sesuai dengan kehidupan orang-orang sekarang.

B. Saran

1. Bagi para pendengar, diharapkan tidak hanya menyenangi lagu-lagu religi sebagai bentuk hiburan, tetapi bisa memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman yang ada di dalamnya, sehingga bisa memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan spiritual sehari-hari.
2. Bagi para pendidik, terutama guru Pendidikan Agama Islam, lagu religi bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran yang kreatif untuk membantu siswa memahami nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak sesuai dengan konteks, dan cocok untuk generasi muda atau Gen Z saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki beberapa batasan karena hanya fokus pada satu lagu religi dan melibatkan pendengar dari kalangan *fanbase*. Oleh karena itu, penelitian berikutnya bisa memperluas objeknya dengan membandingkan beberapa lagu religi, menggunakan kelompok pendengar yang lebih beragam, atau mencoba pendekatan analisis lain seperti fenomenologi, hermeneutika, semiotika, atau analisis resepsi, agar bisa memahami makna spiritual dalam karya musik religi secara lebih mendalam.